

**UPAYA PENGURUS KOPERASI MAHASISWA “Syirkah Amanah”
DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA DI IKIP PGRI BOJONEGORO**

Suprpto, Refi Ranto Rozak, M.Pd, Siti Ermawati, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

[Suprpto18@gmail.Com](mailto:Suprpto18@gmail.com)

ABSTRAK

Suprpto. 2017. *Upaya Pengurus Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bojonegoro. Pembimbing : (I) Refi Ranto Rozak, M.Pd, (II) Siti Ermawati, M.Pd.I

Kata Kunci: Upaya Pengurus, Minat Kewirausahaan.

Kewirausahaan merupakan proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Definisi tersebut menitikberatkan kepada aspek kreativitas dan inovasi, karena dengan sifat kreativitas dan inovatif seseorang dapat menemukan peluang.

Upaya-upaya pengurus Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro telah melakukan berbagai macam usaha bertujuan untuk meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa khususnya di kalangan kampus IKIP PGRI Bojonegoro. Upaya yang telah dilakukan oleh pengurus dalam mengembangkan koperasi mahasiswa dalam masa kepengurusan selama satu periode dalam satu tahun masa jabatan atau masa kepengurusan. Dalam upaya melaksanakan kegiatan-kegiatan koperasi, untuk mengembangkan usaha yang dijalankan terutama untuk menumbuhkan rasa minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Upaya pengurus Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” dalam meningkatkan minat kewirausahaan, (2) Bagaimana minat kewirausahaan mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Syirkah Amanah IKIP PGRI Bojonegoro, dengan sampel sebanyak 36 orang. Data dikumpulkan dengan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah studi lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut: 1) Upaya pengurus Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” Berpengaruh dalam minat kewirausahaan, 2) Partisipasi Anggota juga mempengaruhi Terhadap Minat Kewirausahaan.

Terkait dengan hasil penelitian ini, maka disarankan agar: 1) kinerja pengurus dapat dipertahankan dan ditingkatkan, 2) partisipasi anggota dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Implikasinya, secara teoritis temuan penelitian ini memperkuat penjelasan dan pendapat bahwa kinerja dalam upaya pengurus merupakan faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan pada mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam era globalisasi ini telah muncul berbagai fenomena baru yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat dunia baik dampak negatif maupun dampak positif yang telah dilahirkan oleh kemajuan jaman. Didalam perkembangan bidang perekonomian, persaingan yang cukup ketat didalam iklim dunia usaha global merupakan sebuah realita sosial. Kondisi tersebut menuntut setiap penduduk dunia untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi. Guna mengantisipasi adanya persaingan yang semakin kuat, dunia pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi harus berusaha keras mempersiapkan berbagai persiapan di bidang pendidikan maupun pembentukan mentalitas wirausaha dengan tujuan memenangkan persaingan ketika mahasiswa tersebut beradaptasi langsung di dunia usaha dan dunia kerja.

Menurut Palan (dalam Noor Fuad & Gofur Ahmad, 2009) “terdapat dua istilah dalam pekerjaan, yaitu istilah kompetensi dan kecakapan”. Dua hal inilah yang menjadi tolak ukur seseorang dalam persaingan di dunia kerja. Tidak berimbangnya antara lapangan pekerjaan dan jumlah tenaga kerja menyebabkan semakin ketatnya persaingan. Persaingan dalam dunia kerja yang ketat menyebabkan banyak tenaga kerja yang tidak terserap oleh dunia kerja. Sebagai calon tenaga kerja, mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir kreatif dan inovatif serta mampu membaca peluang dan memanfaatkannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, jangan hanya terfokus pada satu jenis keterampilan saja.

Menurut Anoraga dan Widayanti (2003), koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniyah para anggota. Wirausaha dan koperasi barangkali merupakan salah satu usaha solusi untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Dari tiga pilar pembangunan ekonomi bangsa (Negara/Pemerintah, Swasta, dan Koperasi), sampai saat ini fungsi dari koperasi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh ruang besar partisipasi rakyat dalam hal aktifitas pembangunan ekonomi. Koperasi itu sendiri yang bertujuan untuk menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelum bergabung dengan koperasi yang dalam hal ini memegang teguh konsep ekonomi kerakyatan dan prinsip kekeluargaan dimana sivitas akademika IKIP PGRI Bojonegoro merupakan satu keluarga baik itu tingkat institut maupun tingkat fakultas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pengurus koperasi mahasiswa “Syirkah Amanah” dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya pengurus koperasi mahasiswa “Syirkah Amanah” dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro.

D. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini bertujuan untuk membuat batasan masalah dalam kerangka penelitian meliputi, hal-hal seperti upaya pengurus koperasi mahasiswa yang akan diteliti. Agar tidak melebar, masalah penelitian perlu dibatasi. Dimana peneliti hanya membatasi ruang dalam pembahasan akan bagaimana upaya pengurus koperasi mahasiswa dalam meningkatkan minat kewirausahaan, upaya apa saja yang dilakukan oleh pengurus dalam

mengembangkan koperasi mahasiswa dalam masa kepengurusan selama satu periode dalam satu tahun masa jabatan atau masa kepengurusan. Dalam upaya melaksanakan kegiatan-kegiatan koperasi, untuk mengembangkan usaha yang dijalankan terutama untuk menumbuhkan rasa minat mahasiswa dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat *induktif*, dimana suatu analisis yang memberikan keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data akan diterangkan berdasarkan data yang diperoleh. Yang bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku dari manusia yang digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik serta mendapatkan gambaran secara menyeluruh (Sugiyono :2012). Dari peneliti lakukan pada dasarnya penelitian dengan studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang konsep diri dan faktor yang melatar belakangi sebagaimana Pertimbangan dilakukan metode tersebut karena peneliti ingin mengungkap secara keseluruhan tentang upaya pengurus koperasi mahasiswa dan minat berwira usaha mahasiswa, dimana banyak hal yang berkaitan dengan aspek nilai, sikap, dan perilaku atau tindakan dari para pengurus koperasi mahasiswa dan yang berperan di dalam kegiatan koperasi mahasiswa. Menurut (Moleong : 2007).

Data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas. Deskriptif dimaksudkan yang dimaksud disini adalah dengan menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil penelitian tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang merupakan jawaban yang diangkat dari permasalahan peneliti, yang dijelaskan oleh syukma menurut (Daymont, 2008).

Menurut sutopo (2006), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut moleong (2001), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang dapat memberikan gambaran sesuai dengan pokok bahasan yang ada. Data yang diperoleh adalah:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari informan dengan cara survey langsung ke lembaga yang bersangkutan serta melakukan observasi dan wawancara. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama atau informan, yang dapat berupa kata-kata atau tindakan.

2. Data Sekunder

Yaitu merupakan sumber data pelengkap atau pendukung yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer/data utama. Data ini didapatkan dari laporan pertanggung jawaban (LPJ), arsip dan juga dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggali informasi atau melakukan penelitian untuk menemukan beberapa data atau informasi yang didapat dari narasumber, sebagai pendukung yang menjadikan suatu pokok bahasan dalam penelitian ini. Dari data yang diperoleh, sehingga dapat di olah untuk bahasn penelitian dan melengkapi penyusunan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono : 2005).

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dan

pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Dengan cara mengunjungi pengurus dan anggota koperasi saat melaksanakan rapat anggota. Data tersebut penulis memperoleh dengan cara.

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi langsung dari koresponden kegiatan wawancara dilakukan secara tertutup untuk menjaga menjaga kerahasiaan responden.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti kemudian mencatatnya secara sistematis.

c. Dokumen

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data dokumen yang memiliki sifat sebagai pendukung/penguat dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Umum

a. Letak Geografis

Lokasi kantor atau sekretariat KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro terletak di kampus IKIP PGRI Bojonegoro, tepatnya di Jl. Panglima Polim No. 46 Desa. Pacul Kecamatan. Bojonegoro Kabupaten. Bojonegoro. Dengan terletaknya KOPMA di dalam kampus IKIP PGRI Bojonegoro memberikan peran untuk memudahkan mahasiswa ingin mencetak berbagai tugas tanpa harus keluar dari kampus IKIP PGRI Bojonegoro.

KOPMA Syirkah Amanah merupakan satu-satunya organisasi di kampus yang menjadi tempat pendidikan *entrepreneurship* / kewirausahaan dan

sekaligus juga sebagai wadah para mahasiswa dalam merealisasikan diskusi kewirausahaan yang sudah berjalan di IKIP PGRI BOJONEGORO. Melalui KOPMA Syirkah Amanah, mahasiswa dapat membentuk jiwa berorganisasi serta bersosialisasi, sebagai bekal dan pendukung dari ilmu-ilmu yang diterima di bangku perkuliahan, sehingga menjadi generasi yang berkompetensi pada saat terjun ke masyarakat.

KOPMA Syirkah Amanah merupakan organisasi yang memiliki ciri khas dan kelebihan dibandingkan organisasi lain, yaitu selain bergerak dalam organisasi, KOPMA Syirkah Amanah juga bergerak dalam bidang usaha. Dengan begitu, KOPMA Syirkah Amanah merupakan usaha yang tepat untuk membentuk mentalitas mahasiswa dalam berorganisasi dan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*.

a. Upaya Pengurus Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.

Berbagai upaya dilakukan oleh pengurus KOPMA untuk meningkatkan partisipasi dan minat dalam berwirausaha, terutama dalam partisipasi anggota. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pengurus kepala bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA).

Maka upaya pengurus yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggotanya adalah dengan melakukan upaya-upaya khusus, diantaranya upaya-upaya tersebut adalah: pengurus melegalkan KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro sehingga memiliki AKTA dan NOMOR BADAN HUKUM KOPERASI MAHASISWA BH : 771/BH/XVI.4/2015, yang pada sebelumnya KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro adalah PRA-KOPERASI MAHASISWA dalam arti KOPMA yang belum memiliki legalitas dan nomor badan hukum koperasi.

Dengan adanya nomor badan hukum dan legalitas KOPMA, pengurus bermaksud agar koperasi dapat berkembang lebih dari

ruang lingkup dan gerak kegiatan KOPMA sesuai dengan bidangnya dan dapat diakui secara hukum koperasi yang ada. Setelah itu dalam bidang organisasi RAT, pada tahun 2015 dan 2016 banyak anggota yang hadir termasuk anggota alumni juga berpartisipasi menghadiri RAT yang telah dilaksanakan, dengan mengundang pihak DEKOPINDA sebagai wacana untuk meningkatkan minat dan partisipasi anggota dalam berkoperasi. Dan juga sebagai pembenahan dan pembentukan kepengurusan baru periode 2016 dipilih dan dilantik langsung dalam hasil RAT. Namun pada RAT sebelumnya belum pernah diadakan RAT yang sesungguhnya sesuai dengan aturan AD-ART KOPMA, yang semula hanya diadakan dalam Rapat Anggota Biasa.

Berdasarkan wawancara kepada pengurus, anggota yang mengikuti RAT dikarenakan kesadaran anggota itu sendiri untuk memperoleh wawasan yang lebih luas tentang Rapat anggota Tahunan (RAT). Sebelum hari pelaksanaan RAT diawali jauh-jauh hari agar anggota KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro mengikuti acara tersebut, pengurus PSDA membuat undangan RAT yang disebar ke seluruh anggota KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro dengan cara membuat surat undangan secara tertulis dan menyebar SMS yang berisi tentang informasi pelaksanaan RAT agar seluruh anggota tau akan diadakan kegiatan RAT KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.

Pada tahun 2015 dan 2016 upaya yang dilakukan pengurus sangatlah jauh berbeda dengan upaya yang dilakukan pengurus tahun 2013-2014 sejak awal berdirinya KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari data partisipasi anggota dalam menghadiri RAT periode 2013-2016.

Tabel 1.
Partisipasi Anggota Mendaftar dengan anggota yang hadir dalam RAT periode 2013-2016

No	Tahun	RAT	Prosentase
----	-------	-----	------------

	Buku	Anggota mendaftar	Anggota yang hadir	kehadiran anggota
1	2013	26	23	88.46%
2	2014	42	20	47.61%
3	2015	48	33	68.75%
4	2016	48	36	75%

Berdasarkan data diatas dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut dari tahun 2013 prosentase kehadiran anggota yang mengikuti RAT KOPMA “Syirkah Amanah” mengalami peningkatan dari jumlah anggota yang aktif dan anggota yang pasif, karena upaya yang dipakai pengurus terdapat perubahan untuk menumbuhkan rasa kesadaran anggota dalam berpartisipasi dalam RAT KOPMA tersebut. Dan Sebaiknya pengurus menambahkan upaya dalam meningkatkan partisipasi agar anggota bertambah dalam menghadiri acara yang diselenggarakan oleh pengurus dalam RAT ke tahun-tahun yang berikutnya, dan meningkatkan sebuah kordinasi di setiap anggota agar keseluruhan anggota lebih mengetahui.

Pada tahun 2016 setelah pelaksanaan, yang pada saat itu KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro mengalami fakum slama 1 semester perkuliahan yaitu 6-7 bulan, tanpa adanya kegiatan dan operasional KOPMA maka pengurus melakukan upaya dan tindakan memberikan informasi kepada seluruh anggota akan dilaksanakan RAKER. Tempat dilaksanakannya di sekretariat KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro selama 1 hari penuh. Upaya pengurus PSDA agar anggota mengikuti kegiatan tersebut dengan menginformasikan melalui sms center KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro, facebook KOPMA dan ke grup WA, BBM KOPMA berisi akan dilaksanakan RAKER seluruh biaya ditanggung KOPMA dengan kata lain

tanpa dipungut biaya. Rapat Kerja agendanya program kerja semua pengurus sampai satu tahun mendatang di presentasikan kepada anggota yang hadir, jadi anggota akan mengerti perencanaan program kerja pengurus setelah Rapat Kerja. Berikut ini data partisipasi anggota dalam menghadiri RAKER periode 2015 - 2016.

Tabel 2
Partisipasi anggota mendaftarkan dan anggota yang hadir dalam RAKER periode 2015-2016

No	Tahun Buku	RAKER		Prosentase kehadiran anggota
		Anggota mendaftarkan	Anggota yang hadir	
1	2015	48	30	62,5%
2	2016	48	37	77%

Berdasarkan data diatas dari tabel 5 dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut. Pada tahun 2015 ke 2016 prosentase kehadiran anggota yang mengikuti RAKER mengalami peningkatan. Meski dari kesadaran anggota dalam berpartisipasi untuk mengikuti acara yang dilaksanakan oleh pengurus tidak sepenuhnya hadir dalam acara tersebut. Namun dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan sebuah kualitas dan kinerja anggota dapat dikatakan berhasil. Meski belum sepenuhnya anggota memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjadi anggota KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.

Partisipasi pengurus dalam upaya-upaya yang telah dilakukan untuk pengelolaan dan pengkaderan dalam organisasi dan juga unit usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepengurusan dan program kerja dalam tiap periode. Akan tetapi pengurus berupaya dalam melaksanakan upaya-upaya dalam memaksimalkan kinerja anggota, kondisi dapat digambarkan oleh informan Lailatun Nikmah, yang menjabat sebagai pengurus KOPMA “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro sebagai berikut:

“pengurus melakukan segala upaya dalam melaksanakan pengembangan bidang usaha terutama dalam usaha yang ada di KOPMA yang telah dijalankan yaitu Toko dan percetakan yang sekarang ini berjalan dengan upaya memberikan pendidikan dasar dan pendidikan lanjutan terhadap anggota tentang perkoperasian dan kewirausahaan, karena itu merupakan salah satu bidang penting dalam berkoperasi sebagai dasar untuk mengembangkan KOPMA. (Wawancara, Ketua UMUM KOPMA, 15 maret 2017)”

Penjelasan informan tersebut menggambarkan akan satu upaya awal sebagai pengurus untuk membekali dan mendasari pengetahuan dan wawasan anggota dalam pendidikan koperasi dan kewirausahaan. Namun permasalahan yang timbul bukan hanya di anggota akan tetapi. Dari segi minat mahasiswa itu sendiri dalam berorganisasi sangatlah minim, dari hal itu menyebabkan kesulitan akan mengenalkan dan menunjukkan dalam organisasi di dalam kampus khususnya Koperasi Mahasiswa ini sendiri, seperti gambaran dari pengurus dapat menjelaskan sebagai berikut:

“Selain satu permasalahan dalam organisasi itu sendiri dari koperasi mahasiswa, pengurus juga kesulitan dalam hal menemukan minat mahasiswa dalam berorganisasi di 2 tahun ini, karena dari kondisi mahasiswanya tidak sebanyak tahun-tahun yang lalu, maka dari itu kami pengurus berupaya memaksimalkan anggota yang ada untuk menunjukkan dan sekaligus memperkenalkan koperasi mahasiswa di kalangan mahasiswa, selain organisasi HMJ dan UKM, koperasi mahasiswa juga salah satu bentuk organisasi yang tepat sebagai wadah mahasiswa untuk pengembangan diri dari segi akademik kewirausahaan ataupun dari berorganisasinya sendiri”. (wawancara pengurus PSDA Dewi puji lestari, 20 maret 2017).

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa, suatu upaya pengurus dan satu tindakan pengurus, bahwasanya satu permasalahan dalam organisasi bukan hanya dapat timbul dari dalam organisasi itu sendiri, namun juga dari luar/eksternal yaitu dari diri dan minat mahasiswa sendiri yang sanagat minim, sangat mempengaruhi kualitas dan kinerja dalam suatu organisasi khususnya di koperasi mahasiswa. Akan tetapi segala upaya-upaya terus dilakukan oleh pengurus untuk memaksimalkan sebuah kinerja dan partisipasi anggota dalam berkoperasi.

Seperti yang dijelaskan oleh (Agustina Karnawati, 2009). Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mempunyai daya saing tinggi, maka Koperasi dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Oleh karenanya peningkatan kemampuan kewirausahaan untuk pengurus koperasi merupakan hal yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan koperasi dengan melakukan upaya-upaya yang nyata dan tepat untuk menjadi seorang wirausaha koperasi yang sukses.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kerja pengurus dan anggota pengurus melakukan beberapa hal sebagai pembelajaran di dalam organisasi untuk para anggota dan pengurus, seperti gambaran dari informan yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

”tidak hanya dari segi keorganisasian dan perkoperasian saja, pengurus juga mengadakan suatu pembelajaran manajemen untuk calon pengurus dan anggota sebagai bentuk pembelajaran terpenting dalam pengelolaan koperasi mahasiswa, selain manajemen juga belajar pengelolaan keuangan, produksi dan pemasaran, yang wajib sebagai calon pengurus dan anggota kuasai dalam berkoperasi, dimana sebagai output nantinya ketika saat menjadi pengurus dan sudah tidak menjadi anggota lagi (lulus kuliah) mampu mengimplementasikan di dunia pekerjaan yang sebenarnya sebagai pengalaman pribadinya dari koperasi mahasiswa”. (wawancara sekretaris jauharotus S. 2 april 2017).

Dari sekian informasi yang peneliti dapatkan sebagai bentuk upaya-upaya pengurus koperasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan partisipasi anggota sekaligus meningkatkan minat mahasiswa dalam berkoperasi dan berorganisasi. Meskipun dalam kondisi yang sangat minim dalam keanggotaan, namun pengurus tetap berusaha menunjukkan profesionalisme dalam berorganisasi dan berkoperasi dalam berupaya melaksanakan sebuah kegiatan dan pembelajaran untuk membentuk minat dan partisipasi anggota sebagai generasi selanjutnya.

b. Minat Anggota dalam berwirausaha

Deskripsi partisipasi anggota pada Koperasi Mahasiswa Syirkah Amanah Bojonegoro dapat diklasifikasikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Lima tingkatan ini yaitu tingkat sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil analisis data peneliti mendapatkan data bahwa sebagian besar responden anggota memiliki partisipasi pada tingkatan yang tinggi. Secara ringkas, klasifikasi kinerja pengurus dan anggota dari 36 anggota.

Seperti gambaran yang didapat jelaskan oleh peneliti dari informan anggota koperasi mahasiswa, juga berpendapat tentang partisipasi dan minat anggota dalam berkoperasi sebagai berikut:

”Secara umum koperasi mahasiswa belum begitu dikenal dalam kalangan mahasiswa bahwasanya di kampus IKIP PGRI Bojonegoro terdapat KOPMA yang membidangi dalam perkoperasian dan berwirausaha. Namun dari beberapa anggota yang menggabungkan diri secara pribadi di KOPMA itu menunjukkna bahwa KOPMA mnjadi salah satu pilihan dalam berorganisasi di kampus ini. Dan menunjukkan kualitas dalam berpartisipasi atas keanggotaan yang sangat minim tidak tergolong banyak akan tetapi mampu memberikan perhatian khusus dalam mahasiswanya sendiri, menunjukkan partisipasi dan

minat yang beda dari organisasi yang lainnya.” (Wawancara, anggota Nafa, 5 april 2017).

Dari penjelasan informan, menunjukkan bahwa sebuah partisipasi anggota yang dapat dikatakan cukup bagus dalam berkoperasi, dan minat yang baik dalam berorganisasi khususnya dalam kegiatan berwirausaha. Melihat hasil dari wawancara minat dalam berwirausaha pada mahasiswa sangatlah tinggi, akan tetapi dari segi minat dalam berorganisasi masihlah sangat minim, seperti penjelasan dari hasil wawancara ini yang dapat menggambarkan akan minat mahasiswa sebagai berikut:

”Mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro memiliki pemikiran yang belum tentu sejalan dari jenjang perkuliahan di IKIP di pendidikan. Akan tetapi dari kebanyakan mahasiswa ikip mereka yang memiliki kebanyakan minat dalam berwirausaha dalam bentuk berbisnis, maka dari itu mahasiswa yang memiliki sedikit banyak waktu dalam perkuliahan, dan tidak sedikit pula yang menggabungkan diri di KOPMA sebagai pengalaman dan menambah ilmu dengan berwirausaha yang ada di koperasi mahasiswa itu sendiri” (Wawancara anggota Ali Mutho, 6 april 2017).

Dari penjelasan wawancara yang diatas menunjukkan bahwa sebuah minat dan keinginan mahasiswa dalam jenjang perguruan tinggi, tidak semua mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro memiliki minat dalam pendidikan, akan tetapi juga memiliki minat dalam berwirausaha untuk menentukan suatu masa depan yang akan dijalani setelah dia lulus dari perkuliahan.

Dari hasil semua data yang diperoleh oleh peneliti dari beberapa informan pengurus dan anggota Koperasi Mahasiswa “Syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro, menunjukkan bahwa sebagai upaya pengurus untuk meningkatkan minat

berwirausaha mahasiswa di kampus IKIP PGRI Bojonegoro, khususnya adalah anggota koperasi mahasiswa sendiri yang menunjukkan sebuah partisipasi dalam berkoperasi dan memiliki keinginan juga minat dalam berwirausaha. Sehingga mereka menggabungkan diri ke KOPMA secara sukarela untuk menambah dan memiliki pengalaman yang cukup dalam berwirausaha dan berkoperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti melihat hasil analisis dari pembahasan sebelumnya maka dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pada data yang diperoleh dapat dilihat akan beberapa upaya pengurus Koperasi Mahasiswa “syirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan regenerasi yang unggul, mampu bersaing dalam dunia berwirausaha. Dengan memeberikan suatu pendidikan dalam berkoperasi, dengan tujuan meningkatkan kualitas kinerja anggota. Melaksanakan proker KOPMA, juga merupakan faktor terpenting dalam koperasi karena ditunjukkan dari segi partisipasi anggota dan kerjasama anggota KOPMA dalam mewujudkan kesejahteraan bersama, dan juga menarik minat para mahasiswa dalam berwirausaha. Tentunya sebagai pengalaman dan ilmu baru di dunia kerja secara nyata, yang secara langsung bermanfaat bagi bersama ataupun bagi pribadi masing-masing manusia, untuk menghadapi perkembangan jaman khususnya dalam berwirausaha.
2. Dengan adanya koperasi mahasiswa “Syirkaha Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro yang memberikan suatu

pengalaman dan ilmu dalam berwirausaha selain ilmu akademik/pendidikan di perkuliahan, dari hasil analisa maka mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro memiliki minat berwirausaha yang besar. Karena dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang sudah menggabungkan diri di KOPMA mereka memiliki antusias yang tinggi dalam berwirausaha meski itu bukan mahasiswa dari jurusan pendidikan ekonomi. Maka dari itu dengan adanya KOPMA IKIP PGRI Bojonegoro agar mampu menampung dan memberikan pengalaman yang cukup untuk nantinya ketika sudah lulus dari kampus IKIP PGRI Bojonegoro, agar dapat memberikan motivasi dan dorongan tiap mahasiswa selain di dalam dunia pendidikan akan tetapi juga mampu berwirausaha untuk mengembangkan kualitas hidup dan perekonomian yang lebih baik lagi.

B. Saran

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Syirkah Amanah Bojonegoro berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan di IKIP PGRI Bojonegoro. Hal ini perlu ditindaklanjuti oleh manajemen pengurus Koperasi Mahasiswa Syirkah Amanah Bojonegoro di Bojonegoro. Perlunya memberikan segala sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan kinerja pengurus dan partisipasi anggota bisa dengan melalui antara lain: 1). Pendidikan. 2). Pelatihan ketrampilan. 3). Seminar. 4). Workshop. 5). Studi banding ke KOPMA (Koperasi Mahasiswa) kampus lain yang sudah eksis lebih dulu dan sudah lama.

Dalam hal ini perlu juga dilakukan bagaimana manajemen bisa memberi motivasi yang baik pada seluruh anggota, sehingga akhirnya kinerja para pengurus, karyawan dan

partisipasi anggota bisa terus meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida, Eka. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.
Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Pasal 3. (2012). *Pendidikan dan Pelatihan*. Koperasi Mahasiswa “Sirakah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia Surabaya.
- Sugiyono, Prof., Dr. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Pasal 3. (2012). *Pendidikan dan Pelatihan*. Koperasi Mahasiswa “Sirakah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Bambang Puji Raharjo. (2013). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha ditinjau dari Partisipasi dan *Soft Skill* Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis-S2*. Surakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPEP Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji,. Widiyanti. 2003, *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992*

Tentang Perkoperasian : Arkola
Surabaya

Hendar, S.E., M.Si dan Kusnadi, S.E. 1999.
*Ekonomi Koperasi untuk Perguruan
Tinggi*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Hendar, Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi
untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta :
Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia

Arikunto, Suharsima. 2006. *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta : Rineka Cipta.

Suwandi, Ima. 1985. *Koperasi, Organisasi
Ekonomi Yang Berwatak Sosial*.
Jakarta : penerbit Bharatara. Karya
Aksa

Satriya, Bagus. Jurnal 2016. *Pengaruh
Efektivitas Latihan Dasar Koperasi Dalam
Meningkatkan Motivasi Berkoperasi
Mahasiswa Di Koperasi Mahasiswa
"Sirkah Amanah" IKIP PGRI
Bojonegoro*.

Safrudin, Azis. Jurnal 2014. *Pengaruh
Kinerja Pengurus Dan Partisipasi Anggota
Koperasi Mahasiswa "Syirkah Amanah"
Terhadap Minat Kewirausahaan
Di Ikip Pgri Bojonegor*.